

**PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM
LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA
SIMANDULANG**

SKRIPSI

Oleh:

LISA ELIZA

2103090038

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : LISA ELIZA
NPM : 2103090038
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (

PENGUJI II : Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP)

PENGUJI III : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos (

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

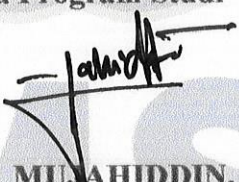
Nama Lengkap : LISA ELIZA
NPM : 2103090038
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui Program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang"

Medan, 10 Februari 2025

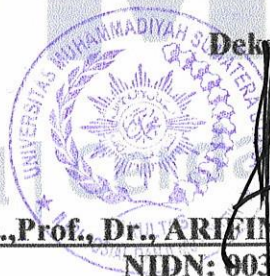
Pembimbing


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
NIDN: 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUHAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN: 0728088902


Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 9030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Lisa Eliza**, NPM **2103090038**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

UMSI

Unggul | Cerdas | Terampil

Medan, 26 April 2025

Yang Menyatakan,



LISA ELIZA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan anugerah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui Program Laskar Tani Hidroponik Di Desa Simmandulang”**. Dan tak lupa pula, shalawat berangkaikan salam kita sanjung sajikan kepada baginda Rasullullah SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari hambatan tantangan dan kesulitan, namun penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya.

Penulis memilih mengkaji permasalahan ini karena belum adanya pembahasan yang lebih spesifik mengenai bagaimana program Laskar Tani Hidroponik dapat menjadi solusi pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang. Laskar Tani Hidroponik ialah salah satu dari 9 program inovasi Laskar dimana program ini ialah rancangan dari tim PPK Ormawa Laskar maritim Kessos untuk memberdayakan potensi dan masyarakat setempat. Laskar Tani Hidroponik menarik untuk dikaji dikarenakan seperti kita ketahui, Desa Simandulang sendiri memiliki potensi laut yang sangat besar namun kekurangan sumber serat dari sayur-sayuran yang bergizi. Selain cara

bertanam yang mudah, Laskar Tani Hidroponik juga tidak memerlukan lahan yang luas untuk bercocok tanam, sehingga hal ini sangat efektif dan efisien untuk diimplentasikan untuk mendukung dan menjaga sumber serat pangan masyarakat Desa Simandulang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan isi hati kecil yang tak pernah terucap, ingin mengatakannya secara langsung namun mulut ini terasa kaku diam tak berkutik namun hati kecil ini selalu berbisik, terima kasih kepada orang dua orang yang paling penulis sayangi, yaitu orang telah melahirkan penulis ke dunia ini, Ibu atau yang biasa penulis panggil dengan sebutan “**mamak**”. Terimakasih telah memberikan penulis kasih sayang yang tiada hentinya, terimakasih sudah menjadi menjadi wanita kuat yang selalu mementingkan anak-anaknya dari pada dirinya sendiri, yang rela bertaruh nyawa demi anak-anaknya, orang yang selalu terlihat ceria padahal sangat banyak menyimpan luka, Mamak wanita paling hebat, sempurna dan sangat penyayang. Kedua, penulis ingin menyampiankan kepada superhero kebanggaan penulis, terimakasih sudah memberikan penulis kehidupan yang layak dan sangat cukup, terimakasih sudah berjuang, bertahan melawan kerasnya dunia agar bisa melihat senyum, canda tawa dan air mata bahagia untuk anak-anaknya, **Ayah**, hanyalah seorang buruh nelayan, namun ayah sangat berharap anak-anaknya bisa menjadi orang hebat yang dia banggakan, terimakasih ayah, walaupun penulis sudah

beranjak dewasa, namun penulis tetaplah putri kecil dimata ayah. Dua orang yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai, skripsi ini penulis persembahkan untuk **Ibu Sayahniar dan Ayah Arizal**, sebagai bukti pertanggungjawaban penulis terhadap pendidikan yang telah diberikan. Tetap bertahan terus ya, disetiap perjalanan hidup penulis yang penuh ombang ambing ini, selagi penulis masih bisa melihat senyum ayah dan mamak semua tantangan dan ritangan itu, pasti bisa terlewati. Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi

Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
9. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2024.
10. Kepada Abangda **Azwar Hady** yang telah banyak membantu penulis untuk bisa mengenyam bangku perkuliahan dimana ini merupakan suatu *privilege* untuk penulis, karena banyak dari teman-teman yang berjuang namun Allah memberikan kesempatan ini kepada saya. Terimakasih sudah mengurus pemberkasan untuk mendaftar perkuliahan walaupun penulis tau, beliau sangat disibukkan dengan pekerjaan tetapi abangda **Azwar Hady** tetap mau diganggu hingga malam hari sekalipun demi mengurus berkas pendaftaran kuliah penulis.
11. Kepada Abang-Kakak, **Andri Ardiansyah** dan **Yuni Novianti** walaupun penulis tidak pernah mendapat kasih dan sayang beliau dari kecil hingga sekarang tapi percayalah penulis sangat mencintai dan menyayangi kalian.

12. Kepada adik-adik penulis, **Ferry Darmawan, Yulia Putri, Nadila Arni** dan **Fahzian** yang selalu memberikan semangat, canda tawa dan riang gembira yang mengiringi langkah penulis baik saat berada dekat ataupun jauh dari keluarga.
13. Kepada **Bapak Syafri Said** dan **Ibu Nila Susanti** orang tua kekasih penulis yang sudah menganggap penulis seperti anak sendiri, banyak membantu, memberikan dukungan dan motivasi, selalu mendengarkan keluh kesah penulis bahkan selalu memberikan uang jajan tambahan untuk penulis.
14. Kepada Kekasih tercinta, **Debra parawila** telah menjadi *partner* terbaik dalam perjalanan cinta penulis, menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan kasih sayang sebagai sosok pengganti abang yang tidak pernah penulis rasakan, penolong penulis ketika jauh dari orang keluarga dan selalu siap menjadi garda terdepan untuk penulis.
15. Kepada adik-adik kekasih, **Dira Destwo** dan **Faurino Syafri** yang telah banyak memberikan *support* kepada penulis serta menjadi teman curhat penulis.
16. Kepada teman-teman penulis, **Nurmawina, Putri Nurhaliza, Siti Nurkholijah Sambas, Suci Wulan Safitri dan Cut Fifi Amelia** menjadi teman terbaik berjuang, mengukir prestasi dan menjadi teman yang baik untuk menyelesaikan studi bersama di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
17. Kepada rumah kedua penulis yang penulis sayangi yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial

FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah meberikan wadah penulis dan tim dalam mencapai ajang bergensi Abdidaya Ormawa 2024 serta memberikan pengalaman terbaik dalam perkuliahan ini.

18. Terakhir, terimakasih kepada perempuan sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Lisa Eliza. Anak ke-3 dari 7 bersaudara yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin..

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga

pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Medan, 10 Maret 2025

Penulis,

Lisa Eliza
2103090038

PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG

LISA ELIZA
2103090038

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan isu penting dalam pembangunan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, yang masih menghadapi tantangan ketergantungan pada impor pangan, ketidakseimbangan produksi dan konsumsi, serta kerentanannya terhadap perubahan iklim. Salah satu solusi yang muncul adalah teknologi hidroponik, yang memungkinkan budidaya tanaman tanpa tanah, lebih efisien dalam penggunaan lahan dan air, serta ramah lingkungan. Program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang adalah inisiatif pemerintah untuk mengatasi masalah ketahanan pangan di daerah dengan keterbatasan lahan pertanian. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi hidroponik kepada masyarakat desa, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani, serta menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi pertanian hidroponik. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengelola pertanian secara lebih efisien dan meningkatkan produksi pangan lokal yang bergizi. Program ini berpotensi memperkuat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan komunitas, mengurangi ketergantungan pada pangan impor, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan pengelolaan pertanian yang berkelanjutan. Implementasi program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mewujudkan ketahanan pangan yang lebih mandiri di Desa Simandulang.

Kata kunci: peran pemerintah, ketahanan pangan, Laskar Tani Hidroponik

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
Abstrak	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	6
1.5.Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN EORITIS.....	9
2.1.Pengertian Dan eran Pemerintah.....	9
2.2.Ketahanan Pangan.....	10
2.2.1. Aspek-Aspek Ketahanan Pangan	11
2.2.2. Indikator Ketahanan Pangan	12
2.2.3. Strategi Ketahanan Pangan	13
2.2.4. Stabilitas Ketahanan Pangan	13
2.3.Laskar Tani Hidroponik	14
2.4.Anggapan Dasar	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1.Jenis Penelitian	16
3.2.Lokasi Penelitian.....	16
3.3.Subjek Penelitian.....	17
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4.1. Observasi.....	18
3.4.2. Wawancara.....	19
3.4.3. Dokumentasi	19
3.5.Teknik Analisis Data.....	20
3.6.Pengecekan Validitas Data.....	21
3.6.1. Perpanjangan p. penelitian	21
3.6.2. Triagulasi Data	22
3.6.3. Diskusi Dengan Rekan.....	22

3.7.Tahapan-Tahapan Peneltian	22
3.7.1. Tahapan Persiapan	22
3.7.2. Tahapan Pelaksanaan	23
3.7.3. Tahapan Analisis Data	23
3.7.4. Tahapan Pelaporan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1.Hasil Penelitian	24
4.1.1. Data Informan	24
4.1.2. Hasil Wawancara	25
4.2.Pembahasan	26
4.2.1. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan.....	26
4.2.2. Dampak Program Laskar Tani hidroponik Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan.....	28
4.2.3. Tantangan Implementasi Program Laskar Tani Hidroponik	28
BAB V PENUTUP	29
5.1.Kesimpulan	29
5.2.Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidomg Kabupaten Labuhanbatu Utara__ Sumber: Google Maps.....	17
Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara, Fasilitas dan Hasil Hidroponik	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Narasumber	24
--------------------------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketahanan pangan telah menjadi komitmen nasional berdasarkan pada pemahaman atas peran strategis dalam pembangunan nasional. Tiga aspek peran strategis tersebut antara lain adalah : 1) Akses terhadap pangan dan gizi yang cukup merupakan hak yang paling azasi bagi manusia. 2) Peranan penting pangan bagi pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas dan 3) Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama yang menopang ketahanan pangan ekonomi dan ketahanan nasional (Anonymous, 2003).

Bagi Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar (215 juta orang), masalah pangan selalu merupakan masalah yang sensitif. Sering terjadi gejolak politik karena dipicu oleh kelangkaan dan naiknya harga pangan. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika pangan bukan sekedar komoditas ekonomi tetapi juga menjadi komoditas politik yang memiliki dimensi sosial yang luas (Sambutan Menko Perekonomian, 2005).

Komitmen Indonesia untuk mewujudkan ketahanan pangan tertuang pada Undang-Undang (UU) No. 7 tahun 1996 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 68 tentang Ketahanan Pangan. Ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.

Di sisi lain, Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan pangan, khususnya melalui pendekatan pertanian yang lebih modern dan efisien. Salah satu pendekatan yang mulai dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan lahan dan masalah lingkungan adalah hidroponik, yaitu teknik bertani tanpa menggunakan tanah dengan memanfaatkan air dan nutrisi khusus untuk pertumbuhan tanaman. Teknik ini menawarkan solusi bagi daerah-daerah yang memiliki keterbatasan lahan pertanian, termasuk daerah perkotaan dan pedesaan yang memiliki potensi terbatas untuk bercocok tanam secara konvensional.

Ketahanan pangan di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. Meskipun memiliki potensi besar di sektor pertanian, sebagian besar wilayahnya masih bergantung pada impor pangan, terutama beras, jagung, dan kedelai. Faktor-faktor penyebab ketergantungan ini antara lain perubahan pola konsumsi, keterbatasan teknologi pertanian, dan bencana alam yang mengganggu hasil pertanian. Perubahan iklim yang tidak menentu, seperti kekeringan dan banjir, semakin memperburuk kondisi ketahanan pangan. Selain itu, pola pertanian konvensional yang kurang efisien dalam penggunaan lahan, air, dan tenaga kerja menjadi masalah. Banyak petani yang masih menggunakan metode tradisional yang kurang mendukung peningkatan hasil. Di daerah dengan lahan terbatas, seperti perkotaan, sulit untuk mengembangkan pertanian konvensional. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi, seperti teknik pertanian hidroponik, yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Hidroponik adalah solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan pertanian. Teknik ini memungkinkan masyarakat untuk bertani di lahan sempit, tanaman yang dibudidayakan dengan hidroponik tumbuh lebih cepat karena mendapatkan air dan nutrisi yang terkontrol, sehingga hasil panennya lebih optimal. Selain itu, hidroponik lebih ramah lingkungan karena menggunakan lebih sedikit air dan mengurangi penggunaan pestisida kimia. Penerapan hidroponik di Indonesia mendukung upaya pemerintah untuk pertanian berkelanjutan. Hidroponik tidak hanya mengatasi masalah keterbatasan lahan, tetapi juga meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Dengan teknologi ini, masyarakat bisa menanam tanaman pangan dan sayuran berkualitas tinggi dan sehat, yang meningkatkan ketersediaan pangan lokal yang bergizi. Program yang mendukung hidroponik dapat memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan di desa dan masyarakat.

Untuk meningkatkan ketahanan pangan di pedesaan, Pemerintah Desa Simandulang telah membuat program Laskar Tani Hidroponik. Kata "Laskar" dalam program Laskar Tani Hidroponik menggambarkan kelompok petani atau masyarakat desa dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi hidroponik untuk meningkatkan ketahanan pangan. Program ini bertujuan memperkenalkan dan mengembangkan teknologi hidroponik kepada petani dan masyarakat desa, terutama untuk mengatasi masalah ketahanan pangan di daerah dengan lahan terbatas. Desa Simandulang, sebagai salah satu desa yang menerapkan program Laskar Tani Hidroponik, memiliki potensi untuk mengembangkan pertanian hidroponik. Di desa ini, sebagian besar masyarakatnya masih bergantung pada

pertanian tradisional, yang rentan terhadap perubahan iklim dan kurang efisien dalam hal produktivitas. Oleh karena itu, program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang diharapkan dapat menjadi terobosan dalam meningkatkan ketahanan pangan lokal.

Melalui program ini, pemerintah memberikan pelatihan, pendampingan, serta bantuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha pertanian hidroponik di Desa Simandulang. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam mengelola sistem pertanian yang efisien, serta memperkenalkan cara-cara baru dalam bertani yang lebih modern dan ramah lingkungan. Selain itu, dengan adanya pendampingan dan pelatihan, diharapkan masyarakat desa dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha pertanian mereka, sehingga ketahanan pangan dapat terjaga dengan lebih baik.

Berdasarkan data statistik tahun 2022, dilihat dari distribusi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pekerjaan masyarakat dari setiap Dusun di Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Dusun Pintu Air, terdapat 50 orang penduduk bekerja sebagai Petani, 335 orang bekerja sebagai Nelayan, 31 orang bekerja sebagai Pedagang, 2 orang (Jasa), 12 orang (TNI/PNS/Polisi). Dusun Gori, terdapat 147 orang bekerja sebagai Petani, 13 orang Pedagang, 2 orang (Jasa), 1 orang (PNS/POLISI). Dusun Blok VIII, terdapat 33 orang bekerja sebagai Petani, 7 orang Pedagang. Dusun Sei Puyuh, terdapat 328 orang bekerja sebagai Petani, 20 orang Pedagang, 4 orang (Jasa), 7 orang (PNS/POLISI/TNI). Dusun Blok II, sebanyak 37 orang bekerja sebagai

Petani, 4 orang pedagang, 2 orang (PNS/POLISI). Dusun Simandulang, sebanyak 704 orang bekerja sebagai Nelayan, 29 orang bekerja sebagai Petani, 76 orang bekerja sebagai Pedagang, 5 orang (Jasa), 14 orang (PNS/POLISI).

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, pemerintah perlu menyediakan dukungan yang maksimal agar program ini dapat berjalan dengan baik. Beberapa bentuk peran pemerintah dalam program ini antara lain adalah penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, seperti pelatihan dan pendampingan teknis, penyediaan bibit tanaman dan alat hidroponik, serta akses ke pasar bagi hasil pertanian yang dihasilkan. Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan bahwa program ini dapat berjalan secara berkelanjutan. Hal ini mencakup evaluasi dan monitoring yang rutin untuk melihat sejauh mana hasil yang dicapai, apakah ada masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, serta bagaimana solusi yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas program. Peran pemerintah dalam hal ini sangat penting untuk memastikan agar program Laskar Tani Hidroponik tidak hanya berhenti pada pelaksanaan awal, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Simandulang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas dapat pula dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung implementasi program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang?
- b) Sejauh mana efektivitas program Laskar Tani Hidroponik dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian memiliki tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui peran pemerintah dalam mendukung implementasi program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang.
- b) Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program Laskar Tani Hidroponik dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b) Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan penulis dalam menghadapi masalah yang ada.
- c) Secara Akademis, hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosial.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1

: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penilitian.

BAB II

: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III

: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis

data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

BAB II URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian dan Peran Pemerintah

Peran merujuk pada fungsi atau posisi yang diambil oleh seseorang atau kelompok dalam konteks tertentu. Dalam sebuah sistem sosial atau organisasi, peran menggambarkan apa yang diharapkan dari individu atau entitas untuk dilakukan, baik itu dalam hubungan sosial, pekerjaan, maupun dalam suatu proses tertentu. Peran dapat berupa tanggung jawab, tugas, atau kontribusi yang diemban oleh pihak yang bersangkutan.

Menurut Dr. John M. Scheb II dan John M. Scheb dalam buku *An Introduction to the American Legal System*, pemerintah didefinisikan sebagai lembaga yang berwenang untuk membuat dan mengimplementasikan kebijakankebijakan yang mengatur masyarakat, menegakkan hukum, dan menjalankan fungsi-fungsi penting lainnya dalam negara.

Peran pemerintah adalah tanggung jawab dan fungsi yang dijalankan oleh pemerintah untuk menciptakan dan mengatur kebijakan yang berhubungan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Peran pemerintah sangat luas dan meliputi berbagai bidang, seperti menjaga ketertiban, membuat undangundang, melindungi hak-hak warga negara, serta mengelola dan membagi sumber daya alam. Selain itu, pemerintah juga berperan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program-program pembangunan, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Secara umum, peran pemerintah mencakup beberapa hal, antara

lain:

- a) **Membuat dan Menegakkan Hukum:** Pemerintah membuat peraturan yang mengatur berbagai aspek kehidupan dan menegakkan hukum untuk menjamin keadilan.
- b) **Pengelolaan Ekonomi dan Pembangunan:** Mengelola sumber daya alam, kebijakan fiskal, dan pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat.
- c) **Penyediaan Layanan Publik:** Seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat.
- d) **Penyelesaian Konflik Sosial:** Mengelola dan menanggulangi masalah sosial, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan ketegangan antar kelompok.
- e) **Dalam konteks ketahanan pangan,** peran pemerintah adalah untuk memastikan bahwa pangan tersedia dalam jumlah yang cukup dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah juga memiliki peran dalam mengatur kebijakan pertanian, distribusi pangan, serta penanganan krisis pangan.

2.2 Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan adalah konsep yang merujuk pada kemampuan suatu negara atau masyarakat untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup, bergizi, aman, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, baik secara fisik, sosial, maupun ekonomi. Menurut para ahli, ketahanan pangan melibatkan

berbagai dimensi, seperti ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas pangan. Berikut adalah beberapa definisi ketahanan pangan menurut para ahli:

- a) FAO (Food and Agriculture Organization): ketahanan pangan adalah "keadaan di mana semua orang, kapan saja, memiliki akses fisik, sosial, dan ekonomi terhadap pangan yang cukup, bergizi, dan aman untuk memenuhi kebutuhan makanannya bagi kehidupan yang sehat dan aktif.
- b) Badan Ketahanan Pangan Indonesia (BKP): menyatakan bahwa ketahanan pangan adalah "keadaan terpenuhinya pangan bagi
- c) masyarakat yang dilihat dari aspek ketersediaan, distribusi, dan akses pangan yang aman dan bergizi untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

2.2.1. Aspek-Aspek Ketahanan Pangan

Menurut Badan Ketahanan Pangan (2005), terdapat empat aspek yang membentuk ketahanan pangan, yaitu:

- a) Ketersediaan pangan, yakni tersedianya pangan secara fisik pada daerah yang didapatkan dari produksi domestik, impor ataupun bantuan pangan tapi ketersediaanya lebih diutamakan dari produksi domestik.
- b) Akses pangan, yaitu kemampuan rumah tangga dalam memperoleh kecukupan pangan, baik berasal dari produksi sendiri maupun pembelian, barter, hadiah, pinjaman, serta bantuan atau dari kelimanya semua.

- c) Penyerapan pangan, dilihat dari penggunaan akan pangan oleh anggota keluarga pada masyarakat serta status gizi merupakan *outcome* dari ketahanan pangan.

2.2.2.Indikator Ketahanan Pangan

Beberapa indikator utama ketahanan pangan yakni:

- a) Ketersediaan Pangan (*Food Availability*): meliputi jumlah produksi pangan, impor pangan dan stok pangan.
- b) Akses Pangan (*Food Acces*): mengacu pada kemampuan individu atau rumah tangga untuk memperoleh pangan yang cukup dan bergizi. Akses ini dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi (pendapatan), sosial (akses pasar), dan fisik (kedekatan dengan sumber pangan).
- c) Pemanfaatan Pangan (*Food Utilization*): Pemanfaatan pangan berkaitan dengan bagaimana pangan yang tersedia digunakan oleh individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka. Aspek ini tidak hanya terkait dengan konsumsi pangan tetapi juga dengan kualitas, keberagaman, dan keamanan pangan.
- d) Stabilitas Pangan (*Food Stability*): mengacu pada konsistensi ketersediaan pangan dan akses terhadap pangan dalam jangka panjang, tanpa gangguan yang besar seperti krisis ekonomi, bencana alam, atau ketidakstabilan politik yang dapat menyebabkan kelangkaan pangan atau fluktuasi harga yang ekstrim.
- e) Ketahanan Pangan Rumah Tangga (*Household Food Security*): mengacu pada kemampuan setiap rumah tangga untuk memperoleh dan

memanfaatkan pangan yang cukup dan bergizi untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan.

2.2.3.Strategi Ketahanan Pangan

Menurut Hanafie (2010), strategi yang dapat diterapkan dalam rangka keberhasilan pembangunan ketahanan pangan adalah sebagai berikut:

- a) Pemberdayaan ketahanan pangan masyarakat.
- b) Pengembangan sistem dan usaha agrobisnis.
- c) Mewujudkan kebersamaan antara masyarakat sebagai pelaku dan pemerintah sebagai fasilitator.

2.2.4. Stabilitas Ketahanan Pangan

Stabilitas ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga diukur berdasarkan kecukupan ketersediaan pangan dan frekuensi makan anggota rumah tangga dalam sehari. Satu rumah tangga dikatakan memiliki stabilitas ketersediaan pangan jika mempunyai persediaan pangan diatas *cutting point* dan anggota rumah tangga dapat makan 3 (tiga) kali sehari sesuai dengan kebiasaan makan penduduk di daerah tersebut.

Rumah tangga di satu desa, misalnya, hanya makan dua kali per hari, kondisi ini semata-mata merupakan suatu strategi rumah tangga agar persediaan makanan pokok mereka tidak segera habis, karena dengan frekuensi makan tiga

kali sehari, kebanyakan rumah tangga tidak bisa bertahan untuk tetap memiliki persediaan makanan pokok hingga panen berikutnya. kombinasi antara ketersediaan makanan pokok dengan frekuensi makan (3 kali per hari disebut cukup makan, 2 kali disebut kurang makan, dan 1 kali disebut sangat kurang makan).

2.3. Laskar Tani Hidroponik

Laskar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok atau pasukan yang memiliki tujuan atau misi tertentu. Dalam konteks ini, "laskar" merujuk pada kelompok petani atau masyarakat yang terorganisir dengan tujuan untuk mengembangkan pertanian berbasis teknologi modern, seperti hidroponik, untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan mereka.

Tani merujuk pada pertanian atau aktivitas yang berkaitan dengan penanaman dan pembudidayaan tanaman untuk konsumsi atau tujuan ekonomi lainnya. Petani adalah individu yang terlibat dalam kegiatan ini, mulai dari menanam, merawat, hingga memanen hasil pertanian. Dalam program "Laskar Tani Hidroponik," kata "tani" menekankan pada kelompok masyarakat yang berfokus pada sektor pertanian, khususnya yang mengadopsi teknologi hidroponik.

Hidroponik adalah metode bertanam yang menggunakan air yang kaya akan nutrisi sebagai media tumbuh tanaman, tanpa menggunakan tanah. Dalam

sistem hidroponik, tanaman ditanam dengan akar yang terendam dalam larutan nutrisi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.

Program Laskar Tani Hidroponik adalah inisiatif yang bertujuan memberdayakan petani untuk mengadopsi teknologi hidroponik guna meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang. Dengan mengintegrasikan teknologi pertanian modern ini, program tersebut berupaya meningkatkan hasil pertanian, mengurangi ketergantungan pada tanah subur yang terbatas, serta mengatasi masalah terkait sumber daya alam, seperti air dan lahan.

2.4 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini ialah melalui program Laskar Tani Hidroponik Pemerintah dapat meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang.

BAB III METODE PENELITIAN

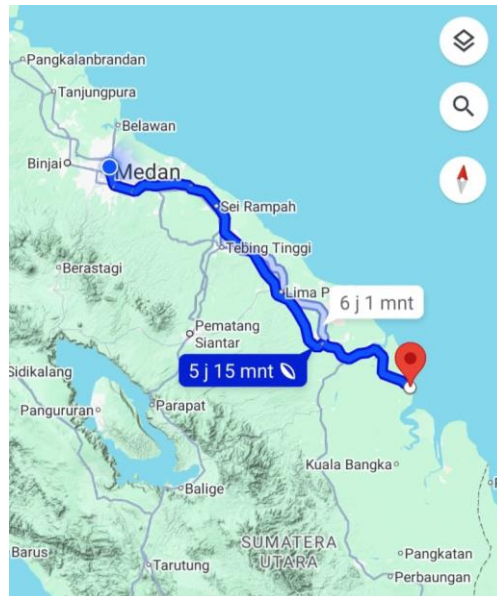
3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi secara mendalam terkait dengan judul penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif ini menguraikan peran pemerintah dalam mendukung implementasi program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang serta melihat sejauh mana efektivitas program tersebut dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga memberikan pemahaman tentang bagaimana kebijakan dan tindakan pemerintah berkontribusi terhadap keberhasilan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapan program hidroponik sebagai solusi ketahanan pangan lokal.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi lapangan, serta analisis dokumen yang relevan dengan pelaksanaan program.



Gambar 3.1: Desa Simandulang, Kec. Kulauh Leidong Leidong, Kab. Labuhanbatu Utara

Sumber: Google maps

3.3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Simandulang. Pada penelitian ini istilah yang digunakan subjek penelitian adalah Informant dan Key Informant. Hal ini mengacu pada apa yang dituliskan oleh Idrus (2009) tentang karakteristik penelitian kualitatif. Idrus menjelaskan pada penelitian kualitatif sasaran penelitian berlaku (disebut) sebagai subjek penelitian. Di mana istilah yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah informant dan key informant (Idrus, 2009). Oleh karenanya, pada penelitian ini, informant yang diwawancarai akan diambil secara purposive sampling yaitu berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik atau cara yang dapat digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data merupakan penggunaan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih muda. (Ridwan. Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta, Bandung; Alfabeta, 2004. Hal, 137)

Metode pengumpulan data ini menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi. Yaitu dengan melakukan obeservasi partisipatif dan nonpartisipan, Dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam beberapa kegiatan subjek peneliti dan juga ada masa Dimana peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan subjek peneliti dan hanya sebagai pengamat independent saja.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

perilaku obyek sasaran penelitian. (Abdurrahman, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta; PT Rinekha Cipta 2006 hal 104-105). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada obyek sasaran penelitian yaitu “Laskar Tani Hidroponik” yakni kelompok masyarakat pengelola program.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan bertanya langsung atau berkomunikasi langsung dengan obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, dimana terdapat suatu proses interaksi antara pewawancara atau peneliti dengan narasumber.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur Dimana peneliti telah mengumpulkan data dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan juga. Wawancara terstruktur ini disebut juga dengan wawancara baku. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas atau fleksibel Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dan dapat menelusuri lebih mendalam mengenai narasumber.

Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui Peran pemerintah Desa Simandulang serta efektivitas program Laskar Tani Hidroponik dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik yang digunakan untuk melengkapi sekaligus menambahkan keakuratan data atau kredibilitas data, kebenaran data serta informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi lapangan serta dapat dijadikan sebuah bahan pengecekan keabsahan suatu data penelitian.

Analaisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dokumen yang berada di lokasi penelitian atau yang berada diluar lokasi penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan guna mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan juga wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga hal utama yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagai suatu hal yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. (Idrus, 2009).

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara menggabungkan data ke dalam beberapa kategori data, kemudian menjabarkan kedalam sub unit, kemudian memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Adapun prosedur pengembangan data kualitatif pada penelitian ini adalah:

1. *Data collecting*, yaitu priode pengumpulan data.
2. *Data reduction*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. *Data display*, yakni penyajian data dalam beberapa bentuk yang akan terorganisasikan, tersusun dalam pola dan mudah dipahami.
4. *Conclusion drawing/verification*, yakni penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

3.6 Pengecekan Validitas Data

Kredibilitas suatu data didapatkan dari data-data yang lengkap dan mendalam. Data merupakan segalanya dalam sebuah penelitian. oleh karena itu, sebuah data dari suatu penelitian harus valid. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas suatu data terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan penelitian, triangulasi data, dan diskusi dengan rekan. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan penelitian

Penelitian kualitatif yang hanya dilakukan sekali saja untuk turun ke lapangan sangat sulit dipercayai hasil penelitiannya. Peneliti semestinya memperpanjang durasi pengamatannya karena dapat meningkatkan kedekatan dengan narasumber serta dapat memperoleh hasil yang mendalam. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dari peneliti sehingga memperoleh data yang akurat. Dalam pengumpulan data kualitatif,

perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah dikumpulkan.

2. Triangulasi

Dalam Teknik ini peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipatif serta dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi dengan mengadakan pengecekan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama. Validitas eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif menjadi persoalan empiris, agar dapat dipahami orang lain.

3. Diskusi dengan rekan

Walaupun sejak awal penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi peneliti tetap harus mendiskusikan hasil temuannya dengan beberapa rekan. Peneliti mendiskusikan penelitiannya dengan rekan yang memang paham akan pengetahuan mengenai Program Laskar Tani Hidroponik sebagai upaya dari Pemerintah Desa Simandulang untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal.

3.7.Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan, yaitu:

3.7.1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan ini peneliti melakukan persiapan pengumpulan sumber-sumber terkait pembahasan berupa buku-buku, jurnal maupun teori-teori yang dapat menyokong penelitian ini mengenai Peran Pemerintah dan Efektifitas program Laskar Tani Hidroponik dalam mendukung ketahanan pangan di Desa Simandulang.

3.7.2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini berlangsung dengan peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan rumusan penelitian dan berfokus dari lokasi penelitian. Dalam proses ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Setelah mendapat izin dari pihak Pemerintah Desa Simandulang kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki Lembaga pemerintahan tersebut guna mendapatkan informasi dan data yang diinginkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3.7.3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain. Setelah mendapat data yang telah ditemukan di lapangan maka peneliti melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis yang telah dipaparkan diatas, kemudian mengkaji, dan menemukan makna dari penelitian yang telah diteliti.

3.7.4. Tahapan Pelaporan

Pada tahapan ini penenliti membuat sebuah laporan tertulis mengenai proses serta hasil yang telah didapat dari segala proses pengambilan data guna mendukung keberhasilan penelitian, yakni laporan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (10) informan yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (8). Diantaranya yaitu (8) masyarakat Desa Simandulang yang terlibat langsung dalam penyuluhan, (7) Staff kantor Desa Simandulang termasuk Kepala Desa Simandulang, Kecamatan Kulauh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tabel 4.1: Identitas Narasumber

No.	Nama	Umur	Jabatan
1	Sudarna Atmaja	49 tahun	Kepala Desa Simandulang
2	Zuwandy Tanjung	31 tahun	Sekretaris Desa Simandulang
3	Jumadi	45 tahun	KASI Pelayanan
4	Jainul	35 tahun	KAUR Desa
5	Leni Susanti	45 tahun	Kepala Dusun J. Golok
6	Ngatmin	50 tahun	Kepala Dusun Sei. puyuh
7	Mahrani	36 tahun	Masyarakat pengelola program
8	Wulan Ariska	26 tahun	Masyarakat pengelola program
9	Laila	31 tahun	Masyarakat pengelola program
10	Murni	28 tahun	Masyarakat pengelola program

11	Zubaidah	40 tahun	Masyarakat pengelola program
12	Rafi'ah Hasanah	38 tahun	Masyarakat pengelola program
13	Fatimah Syam	45 tahun	Masyarakat pengelola program
14	Mala Puspita	42 tahun	Masyarakat pengelola program
15	Zanimar	29 tahun	Masyarakat pengelola program

Sumber: Data PPK Ormawa 2024

4.1.2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan beberapa temuan penting. Pemerintah Desa Simandulang terus berkomitmen untuk mensejahterakan masyarakat Desa Simandulang terutama pada kebutuhan dan ketahanan pangan lokal.

Pemerintah desa Simandulang telah berperan aktif dalam memfasilitasi program Laskar Tani Hidroponik, mulai dari penyediaan lahan, peralatan, dan pelatihan bagi masyarakat. Program ini telah membantu meningkatkan produksi pangan di desa Simandulang, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri.



Gambar 4.1: Dokumentasi wawancara, Fasilitas program dan hasil hidroponik

Selain itu, program Laskar Tani Hidroponik juga telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Simandulang, karena mereka dapat menjual hasil produksi mereka dan mendapatkan pendapatan tambahan.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program Laskar Tani Hidroponik, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan.

Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di desa Simandulang, pemerintah desa dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan bahwa program Laskar Tani Hidroponik dapat berkelanjutan dan efektif.

4.2. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, temuan penelitian yang telah didapatkan akan dikaji, dianalisis kemudian dikaitkan dengan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dalam pembahasan ini akan memaparkan mengenai peran Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang dan pembahasan ini juga sebagai pembandingan dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap hasil penelitian.

4.2.1. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Simandulang telah berperan aktif dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui program Laskar Tani Hidroponik. Pemerintah Desa Simandulang telah menyediakan peralatan tanam hidroponik dan menggunakan 2 teknik sistem tanam hidroponik yakni, Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) adalah salah satu sistem hidroponik yang menggunakan sistem sirkulasi nutrisi. NFT mensirkulasi aliran nutrisi tipis atau serupa dengan film. NFT bertujuan agar tanaman mendapatkan

nutrisi, air dan oksigen secara bersamaan. NFT efisien karena penggunaan aplikasi air dan nutrisi yang bersamaan dapat menghemat tenaga kerja dan waktu.

Sistem NFT harus menggunakan listrik untuk pompa air yang berfungsi untuk sirkulasi nutrisi. Air dan nutrisi dipompa ke seluruh bagian akar tanaman dan dialirkan kembali ke tandon dan disirkulasi kembali ke akar tanaman. Nutrisi disirkulasikan 24 jam penuh agar tanaman tidak kekurangan unsur hara. Kekurangan unsur hara menyebabkan tanaman mengalami defisiensi unsur hara yang dapat menurunkan produktifitas tanaman.

Sistem tanam yang kedua ialah Hidroponik sistem sumbu (wick system) adalah sistem hidroponik yang paling sederhana. Dikatakan sederhana karena wick system tidak perlu menggunakan instalasi dan listrik dalam budidaya. Sistem sumbu dapat dipraktikkan pada skala rumahan atau hobi karena menggunakan alat dan bahan yang cukup mudah untuk didapatkan. Wick system menggunakan kapilaritas dengan kain flanel untuk membantu nutrisi diserap ke akar tanaman.

Selain menyediakan fasilitas program, Pemerintah Desa Simandulang juga mengadakan pelatihan kepada masyarakat agar masyarakat memiliki pengetahuan dan langkah awal untuk meningkatkan produksi pangan.

Sasaran program ini ialah kepada petani Desa Simandulang yang dibagikan sebanyak 160 benih sayur dan fasilitas taman dimana terdapat Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) dan Hidroponik sistem sumbu (wick system) yang dibagikan kepada 80 masyarakat sasaran.

4.2.2. Dampak Program Laskar Tani Hidroponik terhadap Ketahanan Pangan

Program Laskar Tani Hidroponik telah membantu meningkatkan produksi pangan di Desa Simandulang, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri. Selain itu, program ini juga telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena mereka dapat menjual hasil produksi mereka dan mendapatkan pendapatan tambahan.

4.2.3. Tantangan Dalam Implementasi Program Laskar Hidroponik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program Laskar Tani Hidroponik, masih sulitnya pemasaran hasil produksi dikarenakan Desa Simandulang sendiri hanya memiliki 1 pasar lokal yang biasa disebut dengan sebutan “pakan Kamis” yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat namun hanya buka di hari kamis saja.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Simandulang melalui program Laskar Tani Hidroponik. Program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan akses pangan sehat dan bergizi bagi masyarakat, serta mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang pertanian modern. Selain itu, program ini turut mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan mengoptimalkan lahan yang terbatas menggunakan teknologi hidroponik. Melalui program ini, ketahanan pangan di Desa Simandulang dapat terjaga dengan lebih baik, meskipun tantangan dalam hal keberlanjutan dan dukungan teknis masih perlu diperhatikan.

5.2. saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut terkait peran pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang. berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas program Laskar Tani Hidroponik:

1. Pemberdayaan Masyarakat secara Berkelanjutan

Perlu ada program pemberdayaan yang berkelanjutan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, sehingga mereka tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga aktif dalam pengembangan program.

2. Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan LSM

Pemerintah dapat memperluas kolaborasi dengan pihak swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk mendukung pengembangan teknologi dan pemasaran produk hidroponik.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Secara Berkala

Untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program, pemerintah perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program Laskar Tani Hidroponik, serta menyesuaikan kebijakan sesuai dengan hasil evaluasi.

4. Penguatan Jaringan Pemasaran

Penguatan jaringan pemasaran produk hasil hidroponik, baik secara lokal maupun nasional, akan membantu meningkatkan pendapatan petani dan memperluas distribusi produk pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program Laskar Tani Hidroponik dapat berkembang lebih optimal dan berkelanjutan, memberikan kontribusi nyata terhadap ketahanan pangan di Desa Simandulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Charmaz, K. (2020). “With constructivist grounded theory you can’t hide”: Social justice research and critical inquiry in the public sphere. *Qualitative inquiry*, 26(2), 165-176.
- Fauzi, N., & Stiawati, T. (2024). INOVASI PEMERINTAH DAERAH KOTA TANGERANG DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (STUDI KASUS PADA DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA TANGERANG). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(1), 52-70.
- Friedrich, C. J. (1963). *Public Policy and the Role of Government*. Stanford University Press.
- Goh, Y. S. (2023). *Indoor hydroponics farming system monitoring via internet of things (IoT)* (Doctoral dissertation, UTAR).
- Harahap, A. A., Fatonah, S., & Ramadani, A. H. (2021). Optimalisasi Program CSR dalam Menjaga Ketahanan Pangan Masa Pandemi melalui Sedekah Sayur Hidroponik. *Syntax*
- ikmatullah, A., Haryanto, H., Qomar, M., Apriani, A., Khotimah, H., Rahman, A., & Rahman, F. (2023). Sosialisasi pertanian organik sistem hidroponik untuk membangun ketahanan pangan keluarga di Desa Meraran KSB. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 778-782.
- Madusari, S., Astutik, D., & Sutopo, A. (2020). Inisiasi Teknologi Hidroponik Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 2(2), 45-52.
- Prastyo, L., Syahputri, M. W., Nurhidayanti, N. T., Supandi, S. N. P., Rumbiak, R. L., Akmal, N. M., ... & Nugroho, B. W. (2023, September). Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Pedesaan Dengan Teknologi Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (Vol. 6, No. 1).
- Ramlan, R., Masrianih, M., & Bohari, B. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Penyintas Bencana Alam Kota Palu Melalui Pelatihan Hidroponik Untuk

Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 24-30.

Rosenbloom, D. H., & Kravchuk, R. S. (2005). *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector*. McGraw-Hill.

Setiawan, E., Kastiawan, I. M., Yulianto, T., Handoko, L., Juniani, A. I., Hermawati, F. A., ... & Wiediartini, W. (2023). MENJADI KAMPUNG MANDIRI DENGAN MENGEMBANGKAN BUDIDAYA SAYURAN HIDROPONIK. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 6(1), 6-9.

Syaputra, M. J. (2022). Meningkatkan Produktivitas Pangan Dengan Teknologi Hidroponik Untuk Pemulihan Kondisi Sosial Ekonomi. *Lensa*, 16(2), 9-15



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-N-PT/Ak.KP/PTX/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://fslip.umsu.ac.id> Email: fslip@umsu.ac.id Instagram: [umsu.medan](#) Facebook: [umsu.medan](#) Twitter: [umsu.medan](#) YouTube: [umsu.medan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Lisa Eliza
NPM : 2103090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3.76

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui program Laskar Tani Hidroponik di Desa Samandulang	<u>AEC</u>
2	Dampak peran ganda terhadap kesejahteraan mental Generasi Sandwich dalam menjalankan tanggung jawab keluarga : Studi Kasus di Kota Medan	X
3	Implementasi program keluarga Harapan dalam membangun kesejahteraan keluarga di Desa Lima Laras Kecamatan Nibung Tangus Kabupaten Batai Batai	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP telah berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

21.309.012

Pemohon,

Medan, tanggal20....

Ketua

Program Studi Kesejahteraan Sosial

NIDN: 070200902

(Lisa Eliza)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos.Mgs)
NIDN: 070200902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1921/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **31 Oktober 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LISA ELIZA**
N P M : 2103090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG**
Pembimbing : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

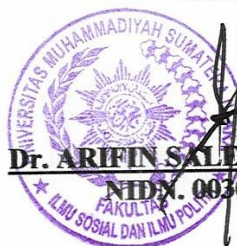
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 012.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Oktober 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Rabiul Akhir 1445 H
31 Oktober 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALIH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 21 Desember 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lisa Eliza
N P M : 2103090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Peran Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui program
Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Si)

NIDN:

Pemohon,

(Lisa Eliza)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor: 2271/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Senin, 30 Desember 2024**
Waktu : **10.00 WIB s.d. Selesai**
Tempat : **Lab KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**
Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujaheiddin, S.Sos., MSP.**

N.O.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	SURYADI SIMANJUNTAK	2103090024	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA RELIGI SALIB KASIH KABUPATEN TAPANULI UTARA
2	CUT FIFI AMELIA	2103090011	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	ANALISIS DAMPAK PROGRAM LASKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA SIMANDULANG
3	LISA ELIZA	2103090038	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG
4	DEBRA PARAWILA	2103090007	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK MELALUI PROGRAM LASKAR ECO BRICK
5	NANDA ASRIDA SIREGAR	2103090030	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	ANALISIS GENERASI SANDWICH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI PADA KALANGAN DEWASA DI KOTA MEDAN

Medan, 26 Diumadii Akhir 1446 H
27 Desember 2024 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Eadan Akreditasi Nasional: Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap

Lisa Eliza

NPM

2103090038

Program Studi

Kesejahteraan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

"Peran Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui Program Laskar Tani Hidroponik di Desa Simandulang"

No.	Tanggal	Kegiatan Aktivitas/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30-Oktober-2024	Konsultasi judul Skripsi	[Signature]
2	4-Des-2024	Bimbingan dasar belakang	[Signature]
3	10-Des-2024	Bimbingan mengenai Uraian teoritis	[Signature]
4	16-Des-2024	Bimbingan mengenai metode penelitian	[Signature]
5	07-Jan-2025	Bimbingan mengenai Abstrak	[Signature]
6	09-Jan-2025	Bimbingan Hasil dan Pembahasan	[Signature]
7	11-Jan-2025	Bimbingan Hasil dan Pembahasan	[Signature]
8	20-Jan-2025	Bimbingan mengenai Daftar rujukan	[Signature]
9	17-Apr-2025	Ace Sidang Mega hijau	[Signature]

Medan, 10 Februari 2025..

Dekan,
[Signature]
NIDN: [Signature]

Ketua Program Studi,

[Signature]
NIDN: [Signature]

Pembimbing,

[Signature]
NIDN: [Signature]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-10



UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 692/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	LISA ELIZA	2103090038	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG
7	SUCI WULAN SAFITRI	2103090039	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	INDEKS KESEJAHTERAAN RELIGIUSITAS ANAK-ANAK REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIAH KOTA MEDAN
8	NURMAWINA	2103090049	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KONTRIBUSI WISATA PANTAI JONO TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LALANG KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA
9						
10						

Notulis Sidang :

1.



Kepada,
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.



Kepada,
Sekretaris

Medan, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Lisa Eliza
NPM : 2103090038
Tempat/Tanggal Lahir : Lima Laras/ 10 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. Istana Dusun V Desa Lima Laras,
Kec. Tanjung Tiram, Kab. Batu Bara

II. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 010170 Lima Laras
2. SMP : SMPN 3 Tanjung Tiram
3. SMA : SMAN 1 Tanjung Tiram
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Arizal
Pekerjaan : Buruh Nelayan
Nama Ibu : Syahniar
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Jl. Istana Dusun V Desa Lima Laras,
Kec. Tanjung Tiram, Kab. Batu Bara